

KINI, BOLA PENERTIBAN DI TANGAN KPU

3.281 APK di Kota Yogya Dikategorikan Melanggar

YOGYA (KR) - Bawaslu Kota Yogya akhirnya merampungkan proses kajian terhadap alat peraga kampanye (APK) yang dikategorikan melanggar Perwal 75/2023. Sedikitnya terdapat 3.281 APK di Kota Yogya yang masuk kategori pelanggaran serta direkomendasikan untuk segera ditertibkan.

Komisioner Bawaslu Kota Yogya Divisi Penanganan Pelanggaran Jantana Putra Bangsa, menegaskan proses kajian terhadap APK yang diduga melanggar tidak bisa dilakukan serampangan. Pihaknya justru lebih mengedepankan aspek pencegahan guna membangun kesadaran bagi peserta Pemilu 2024.

"Sebelumnya beberapa APK yang melanggar Perwal 75/2023 sudah bisa ditertibkan secara mandiri oleh peserta pemilu. Kesadaran agar tertib aturan itu yang kami harapkan," tandasnya, Kamis (28/12).

Terhadap APK melanggar yang tak kunjung ditertibkan secara mandiri maka oleh Bawaslu Kota Yogya dilanjutkan pada tahapan penertiban. Yakni dengan menetapkan bentuk pelanggaran kemudian merekomendasikan penertiban ke KPU Kota Yogya. Jantan menambahkan, pihaknya juga sudah menyampaikan rekomendasi tersebut ke KPU agar segera ditindaklanjuti.

"Kemarin Rabu (27/12) rekomendasi sudah kami sampaikan ke KPU Kota Yogya. Terdapat 3.281 APK yang kami rekomendasikan (penertiban)," imbuhnya.

Oleh karena itu bola penertiban ini berada di tangan KPU Kota Yogya. Sesuai mekanisme, hasil rekomendasi dari Bawaslu menjadi pedoman bagi KPU dalam melakukan penertiban. Terutama dengan fasilitas dari Sat Pol PP Kota Yogya.

Ketua KPU Kota Yogya Noor Harsya Arya Samudro juga mengaku sudah menerima rekomendasi dari Bawaslu terkait APK yang melanggar aturan. Pihaknya ke depan juga sudah meneruskan rekomendasi itu ke peserta pemilu yang memiliki APK tidak sesuai aturan.

"Ada waktu tiga hari sejak hari ini (kemarin) bagi peserta pemilu untuk menertibkan sendiri dengan diawasi oleh pengawas pemilu. Mana kala dalam jangka waktu itu ada yang belum ditertibkan maka kami bersama Bawaslu

dan Sat Pol PP akan melakukan penertiban," jelasnya.

Dengan demikian dari 3.281 APK tersebut masih ada tenggat waktu hingga Sabtu (30/12) untuk bisa ditertibkan secara mandiri. Selebihnya bagi yang belum ditertibkan otomatis bakal disita oleh petugas. Akan tetapi APK itu masih bisa diambil oleh pemiliknya dengan catatan pemasangannya harus sesuai aturan.

Merujuk Perwal 75/2023, pemasangan APK harus mengantongi izin reklame dari instansi terkait yakni Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Yogya. Setelah mendapatkan stiker izin, lantas teknis pemasangan pun harus diperhatikan. Terutama tidak dipasang di jalan protokol yang masuk area larangan, pohon, tiang listrik, tiang telepon, jembatan dan lain sebagainya. APK juga tidak diperbolehkan dipasang di kawasan cagar budaya, tempat ibadah, kantor pemerintahan maupun sekolah.

Sementara jumlah APK yang pemasangannya tidak sesuai, berpotensi bertambah. Hal ini karena setelah rekomendasi dari Bawaslu disampaikan ke KPU, pemasangan APK baru juga terus bermunculan. Baik berupa balihok, spanduk maupun poster dan rontek. (Dhi)-f

PENGUMUMAN

Sehubungan dengan telah dilakukannya aksi korporasi PT Bank Perkreditan Rakyat Danagung Ramulti dan berdasarkan pada:

- Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan,
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Danagung Ramulti, yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2023 yang dituangkan dalam akta Nomor 55 tanggal 13 Desember 2023, dan
- Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0079052.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Danagung.

Maka dengan ini, kami informasikan bahwa terhitung mulai tanggal 18 Desember 2023 dan seterusnya akan menggunakan nama PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANAGUNG disingkat PT BPR DANAGUNG dengan perubahan sebagai berikut :

NAMA LAMA	NAMA BARU
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANAGUNG RAMULTI <i>Disingkat</i> PT. BPR DANAGUNG RAMULTI	PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANAGUNG <i>Disingkat</i> PT. BPR DANAGUNG
LOGO LAMA	LOGO BARU
	

Sehubungan dengan hal tersebut, disampaikan:

- Seluruh hubungan hukum, perjanjian/kontrak, baik dengan nasabah maupun dengan mitra usaha (bisnis, klien atau vendor) yang masih menggunakan nama PT Bank Perkreditan Danagung Ramulti atau yang disingkat PT BPR Danagung Ramulti sebelum dilakukan perubahan nama masih tetap berlaku,
- Warkat Bank (bilyet deposito, buku tabungan atau warkat Bank dalam bentuk lainnya) yang memuat nama PT Bank Perkreditan Rakyat Danagung Ramulti atau yang disingkat PT. BPR Danagung Ramulti tetap dapat dipergunakan (masih berlaku) sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut,
- Segala fasilitas, manfaat dan fitur serta syarat dan ketentuan lainnya yang saat ini berlaku terkait dengan layanan perbankan tidak mengalami perubahan sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut.

Untuk penjelasan lebih lanjut atas perubahan nama dan logo dapat menghubungi (0274) 496187 dengan unit Sekretaris & Legal Perusahaan PT BPR Danagung.

Kami menghargai dukungan dan kepercayaan para nasabah. Terima kasih telah memilih PT Bank Perkreditan Rakyat Danagung Ramulti yang sekarang berubah nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Danagung sebagai mitra keuangan dan bisnis nasabah.

Kami berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik dan menjaga hubungan baik dengan nasabah.

Demikian pengumuman ini kami sampaikan.

Sleman, 29 Desember 2023

Direksi,

PT. BPR Danagung


Tedy Alamsyah
Direktur Utama


Janti Kusuma, SE
Direktur Operasional

Selama Libur Natal, Ratusan Ribu Kendaraan Masuk DIY

YOGYA (KR) - Selama libur Natal dan setelahnya Dinas Perhubungan (Dishub) DIY mencatat angka kendaraan masuk dan keluar di wilayahnya mencapai 100.000 lebih.

Adapun untuk puncak kendaraan masuk dan keluar ada di tanggal 23 Desember dengan jumlah 130.000 kendaraan. Dari jumlah tersebut sekitar 60.000 kendaraan masuk ke DIY dan 71.000 keluar.

"Berdasarkan data yang ada jumlah kendaraan yang masuk dan keluar sejak 19-27 Desember ada sebanyak satu juta lebih kendaraan. Untuk rincian, 502.239 kendaraan masuk dan 580.406 kendaraan yang keluar. Sedangkan pada 27 Desember menjadi puncak kendaraan keluar dengan jumlah 75.000 lebih dan puncak masuk pada 25 Desember sebanyak 61.000 lebih,"

kata Plh Kepala Dishub DIY Sumariyoto di Yogyakarta, Kamis (28/12).

Sumariyoto mengatakan, jumlah kendaraan yang masuk itu diprediksikan lebih dari yang tercatat oleh posko Nataru gabungan.

Hal itu dikarenakan kendaraan yang dicatat hanya yang melintas di empat posko pantau. Meliputi Tempel, Prambanan, Piyungan dan Temon dengan proses perhitungan mengu-

nakan kamera analitik.

"Kalau dilihat dari data yang ada, paling banyak lewat di Prambanan. Ada kemungkinan jumlah kendaraan lebih banyak dari yang tercatat karena banyak pengguna jalan yang lewat jalur alternatif sehingga tidak terdeteksi di empat titik itu," ungkap Sumariyoto.

Sebelumnya Kepala Seksi Pengendalian Operasi Lalu Lintas

Dishub DIY Lazuardi menyatakan, pihaknya mengantisipasi pergerakan pengunjung dan pemudik di tanggal 29 Desember lantaran arus balik untuk Natal dan arus masuk sedangkan

Tahun Baru berjalan bersamaan. Adanya kondisi itu menjadikan rentan terhadap kepadatan lalu lintas. Selain itu perjalanan wisata diprediksi masih tinggi (terjadi kenaikan) tinggi

saat Nataru mendatang. Oleh karena itu pihaknya mencoba untuk menyimulasikan dengan situasi lalu lintas dan tol yang sudah dibuka di sisi timur.

(Ria)-f

Subardi, Wakil Rakyat Penikmat Soto

SLEMAN (KR) - Nama Anggota DPR RI dari Partai NasDem Subardi memang tak asing bagi warga Yogyakarta. Politisi yang akrab disapa Mbah Bardi itu kerap blusukan ke dusun-dusun untuk memantau program aspirasi yang ia kerjakan.

Dibalik kesibukannya sebagai wakil rakyat, Subardi punya kebiasaan unik di setiap kunjungan. Rupanya, ia sering mampir ke warung soto langganan di berbagai tempat. Menurutnya, makan soto dapat mengembalikan semangat ditengah rutinitas padat.

"Memang suka nyoto dari dulu. Kita bisa makan ngobrol ringan dengan penjualnya sambil dengar cerita kehidupan," kata Subardi sembari tertawa saat makan di warung soto Ayam Miroso Adisucipto, Kamis (28/12).

Diantara warung soto langganannya, Subardi paling sering makan di beberapa tempat yakni Soto



KR-Istimewa

Anggota DPR RI Subardi menjadi penikmat soto sejak tahun 80-an. Hingga kini, ia selalu mampir nyoto setiap agenda-agenda kedewanan.

Ayam Miroso Adisucipto, Soto Ayam Pak Parmo Kridosono, Soto Sapi Pak Mustofa Jalan Magelang, Soto Pak Slamet Gamping, Soto Kadipiro Jalan Wates, Soto Ayam Pak Pas 1 Godean, dan Soto Tan Proyek Gunungkidul.

Di warung soto inilah, Subardi kerap bertemu dengan banyak orang dari berbagai kelas sosial. Ia mengaku senang karena sejak menjadi Anggota DPR banyak masyarakat menyapa dia, mulai dari

merespons isu-isu politik hingga menyampaikan berbagai aspirasi.

"Saya sering tiba-tiba diajak ngobrol warga. Soto itu kan simbol makanan rakyat. Warung soto itu menjadi wadah sosialisasi yang alamiah, itu bagus sekali," terang Subardi.

Menurut Subardi, soal rasa di setiap warung memang berbeda-beda. Tetapi yang paling ia sukai adalah kesan dari setiap warung. Dari kesan itulah ia selalu ingin mampir menyapa pa-

ra penjualnya hingga bernostalgia.

"Kita makan soto bukan sekadar makan selesai, bukan. Tetapi kita ingin menikmati suasana. Ada banyak cerita yang berkesan itu," terang Mbah Bardi.

Soto memang sarat filosofi Jawa, yakni 'ebagi roso', 'bagi roto' dan 'podho roso', 'podho roto'. Semuanya memiliki arti sama, yakni kesetaraan dan saling berbagi.

Bagi Subardi, pelajaran dari para penjual soto adalah ketekunan dalam berusaha. Kunci tekun inilah yang akan membawa kesuksesan meski dihadapkan dengan tantangan dan persaingan. "Kuncinya tekun. Ada yang dulunya kaki lima, sekarang punya cabang banyak. Ada juga yang dari dulu ya segitu saja karena ingin mempertahankan keaslian. Ada juga yang sudah diteruskan generasi kedua. Saya suka dengar kisah sukses mereka," kata Mbah Bardi. (*)-f

ASTRA MOTOR member of ASTRA

CB150 BORN TO EXPLORE

HIGH WINDSCREEN

ALL LED LIGHTING SYSTEM

TAPERED HANDLEBAR & COCKPIT DESIGN WITH BIGGER SENSATION

INVERTED FRONT SUSPENSION

ADVENTURE TOURING DESIGN

SCAN ME

#CarJaman

FOLLOW @astrosimevald

AHM PT Astra Honda Motor

One HEART. HONDA